

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak metanol daun mangkoka mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, tanin, saponin, alkaloid, dan steroid yang berperan dalam aktivitas larvasida.
2. Mortalitas larva *Anopheles sp.* sebesar 95% pada konsentrasi 2% dan 100% pada konsentrasi 4,5%, 7%, 9,5%, dan 12%.
3. Mortalitas larva 100% pada perlakuan ekstrak metanol daun mangkoka (*Nothopanax scutellarium*) terjadi pada menit ke-1440 (24 jam), sedangkan Abate 1% pada menit ke-120 (2 jam).
4. Terdapat perbedaan signifikan antar konsentrasi ekstrak terhadap mortalitas larva (Sig.<0,05). Hal ini menunjukkan perlakuan konsentrasi ekstrak metanol daun mangkoka (*Nothopanax scutellarium*) memberikan pengaruh berbeda terhadap mortalitas larva.
5. Ekstrak metanol daun mangkoka (*Nothopanax scutellarium*) pada perlakuan konsentrasi 2% s.d. 12% berbeda nyata dengan abate 1% (Sig.<0,05).

#### B. Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun mangkoka yang menyebabkan mortalitas larva nyamuk *Anopheles sp.*, 100% dengan waktu kontak 1 jam setara dengan kontrol (+) abate.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan analisis kandungan senyawa aktif secara kualitatif dan kuantitatif, khususnya pada senyawa seperti flavonoid, saponin, dan alkaloid dalam ekstrak metanol daun mangkoka. Pengukuran kadar senyawa tersebut akan memberikan informasi lebih akurat mengenai komponen aktif yang berperan dalam efek larvasida, sehingga dapat membantu dalam standarisasi formulasi dan dosis.